

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi geometrik dan fisik jalur sepeda di Jalan Veteran Kota Malang belum memenuhi standar Pedoman PUPR SE No.05/SE/Db/2021. Lebar jalur kendaraan dan jalur sepeda tidak sesuai standar, permukaan perkerasan mengalami retakan dan tambalan, serta terdapat saluran drainase dengan penutup besi (*grill*) yang berpotensi mengganggu kenyamanan pesepeda.
2. Evaluasi kelayakan menunjukkan jalur sepeda belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan. Berdasarkan tipe jalan arteri sekunder, penentuan fungsi dan kelas jalan jalur sepeda yaitu pada tipe A dan tipe B. Volume lalu lintas mencapai 5.423-12.655 kendaraan/jam dengan kecepatan persentil ke-85 sebesar 45-55 km/jam, yang mengindikasikan perlunya jalur tipe A atau B, sementara kondisi eksisting menggunakan tipe C. Kelengkapan fasilitas pendukung seperti marka panah, rambu jalur sepeda, rambu larangan parkir, dan area halte yang sesuai standar masih belum tersedia secara memadai.
3. Hasil perhitungan *Bicycle Level of Service* (BLOS) menunjukkan seluruh titik pengamatan memperoleh nilai (kategori F), yang mengindikasikan lingkungan tidak aman untuk pesepeda. Faktor dominan yang mempengaruhi meliputi tingginya volume lalu lintas, kecepatan kendaraan yang melebihi batas (30 km/jam), persentase kendaraan berat, dan lebar efektif jalur yang bernilai nol akibat hambatan parkir liar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Instansi Terkait

Mengingat hasil pembahasan menunjukkan bahwa jalur sepeda di Jalan Veteran belum memenuhi standar kenyamanan dan keselamatan, pemerintah terkait perlu melakukan evaluasi sebagai upaya terciptanya jalur sepeda yang aman.

2. Untuk studi selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel atau aspek yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti persepsi kenyamanan pesepeda, risiko kecelakaan, atau tingkat kepatuhan pengguna jalan terhadap fasilitas sepeda. Penelitian juga dapat menggunakan metode lain seperti survei wawancara, pemodelan transportasi, atau analisis spasial berbasis GIS agar hasil evaluasi jalur sepeda lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan studi pada ruas jalan lain di Kota Malang dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait kinerja dan kelayakan fasilitas pesepeda di kawasan perkotaan.